

ABSTRAK

VONNY FERONIKA : TM/NIM 2009/12913. MODEL PENGEMBANGAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN MANAJEMEN PADA USAHA RUMAH BATIK MINANG DIPANYAKALAN KABUPATEN SOLOK.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sumber daya manusia yang mampu memadukan kreasi batik Minang di bagian mencetak motif batik pada usaha Rumah Batik Minang, disamping manajemen lainnya. Hal ini menyebabkan sedikitnya jumlah produksi yang dihasilkan pada bagian ini sehingga akhirnya terjadi ketidakseimbangan antara batik yang diproduksi dengan jumlah orderan. Selama ini terindikasi bahwa model pengembangan manajemen usaha Rumah Batik Minang di Panyakalan Kabupaten Solok kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan kreativitas, inovasi, dan manajemen pada usaha Rumah Batik Minang di Panyakalan Kabupaten Solok.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada usaha Rumah Batik Minang di Panyakalan Kabupaten Solok. Dengan kategorisasi penelitian yaitu model pengembangan kreativitas dan inovasi serta model pengembangan berbagai perspektif manajemen (manajemen SDM, manajemen usaha, manajemen keuangan dan manajemen bahan baku). Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan peneliti menemukan bahwa: (1) Terdapatnya kekurangan karyawan pada bagian mencetak motif batik yang menyebabkan usaha ini tidak bisa memenuhi orderan dalam jumlah besar dalam waktu yang ditentukan, (2) Kurangnya kreativitas pimpinan dalam mencari orderan dan mempromosikan hasil produksi ke masyarakat, (3) Keterbatasan kreativitas menyebabkan usaha Rumah Batik Minang kurang berinovasi dalam pengembangan usaha batik. Oleh karena itu dikemukakan beberapa saran antara lain: (1) Diadakan pelatihan baik untuk karyawan maupun pimpinan terkait pengembangan kreativitas, (2) Setiap karyawan maupun pimpinan diharapkan mampu mengembangkan diri, (3) Usaha Rumah Batik Minang agar dapat merekrut karyawan terampil dalam mencetak batik yang memiliki basic senirupa, (4) Pimpinan agar dapat bekerja sama dengan pihak lain serta mencari investor agar dapat meningkatkan usaha Rumah Batik Minang.